Babak 98: Mari semuanya memancing bersama

Memancing itu cukup dalam. Ada tiga skill yang terkait dengan memancing, skill umum 'kumparan' dan 'ikan' serta skill unik untuk Nelayan dan Pemancing, 'Penangkapan Ikan Tingkat Lanjut'.

aku telah menaikkan 'kumparan' ke level 3. Itu karena setelah menaikkan 'kumparan' ke level 3, aku akan memperoleh 'Peningkatan visibilitas di dalam air'. Efeknya, seperti namanya, mampu mengabaikan sebagian pembiasan cahaya dan kekeruhan serta memperoleh penglihatan yang jernih di dalam air.

Dengan itu, aku bisa mengetahui jumlah ikan yang ada di air dan bisa menangkap ikan dengan efisien.

Sedangkan skill umum 'Berenang' memberikan mobilitas yang lebih baik dan tingkat kemampuan tempur tertentu di dalam air tetapi tidak memiliki pengaruh pada penglihatan. skill lain yang dapat memperoleh 'Peningkatan visibilitas dalam air' adalah 'Teknik bertarung di bawah air', skill lanjutan 'Berenang', tetapi itu adalah skill yang melekat untuk sebagian besar perlindungan ilahi tipe prajurit jadi aku tidak bisa menggunakannya.

dalam air adalah lingkungan yang sangat sulit untuk dilawan. Dengan peralatan yang sama di darat, kamu tidak akan bisa menggerakkan tubuh dengan baik dan bahkan tidak bisa mengayunkan senjatamu. Mungkin hanya menusuk yang efektif saat menggunakan pedang. Pilihan terbaik adalah tidak bertarung di bawah air.

Namun, ada beberapa situasi di mana tidak ada pilihan selain bertarung di bawah air. Monster yang tak terhitung jumlahnya menghuni dunia bawah laut sama seperti di darat dan itu adalah fakta yang tidak dapat dihindari bagi mereka yang mencari nafkah melalui industri perikanan atau transportasi melalui air.

Kesulitan dalam melewati jalur laut 'Tembok di Ujung dunia' karena laut di sebelah timur Zoltan, selain menjadi rumah bagi banyak badai, juga merupakan habitat monster laut yang sangat besar.

Dinamakan sebagai Raja Badai, ada iblis laut seperti Kraken, Ular, SiPutih Besar, Gurita Hiu, dan juga, dikatakan sebagai kerabat dari mitos Leviathan, naga laut raksasa yang memiliki kemampuan untuk mengubah wujud mereka...

Saat bertarung melawan monster yang sangat besar, kami tidak akan berdaya jika mereka menyerang langsung dari bawah kapal. Dalam kasus seperti itu, kami tidak punya pilihan selain menyelam ke laut dan berurusan dengan mereka dalam pertempuran bawah air mereka yang hebat.

Untuk alasan itu, memancing adalah keahlianku.

"Wahhh, itu ikan yang besar."

Ikan hasil tangkapan aku taruh di kotak di sampingku yang berisi air laut. Saat ini aku memiliki enam ikan.

"Grrr."

Lit memelototi pelampung yang dipantulkan oleh air laut karena frustrasi.

Kukuku, tidak ada ikan yang akan mendekati terlepas dari keahlianmu jika kamu melepaskan niat membunuh seperti itu.

Kami sedang memancing di dermaga di atas laut dekat Zoltan. Itu adalah tempat para pedagang keliling yang menjajakan dagangannya ke desa-desa pesisir atau di sungai untuk menurunkan barang dagangannya. Karena memanfaatkan pelabuhan Zoltan akan dikenai biaya, pedagang yang menjual kebutuhan sehari-hari menurunkan barang dari perahu mereka sendiri di sini.

"Ruti..."

"Apa?"

"Tujuan memancing bukanlah untuk menargetkan ikan di laut dengan akurat."

bak Ruti sudah memiliki lebih dari 30 ekor ikan.

Metode memancingnya adalah melempar jarum tanpa umpan ke laut, menusuk ikan secara langsung dan menariknya ke atas.

Itu adalah metode yang keterlaluan tapi laut dengan luas hingga 50 meter berada dalam jangkauannya dan dia mendapatkan akurasi 100%. Tapi itu jelas bukan memancing.

"Tapi memancing lebih cepat dengan cara ini."

"Tentu saja."

Ruti menatapku dengan bingung.

Yah, Ruti tidak pernah memancing sebelumnya.

"Baiklah, Ruti. aku akan mengajarimu cara memancing."

aku berdiri.

"Saat memancing ketika liburan, tujuannya bukan untuk jumlah ikan, tapi menikmati memancing."

"menikmati memancing?"

aku menyesuaikan kembali alat pancing Ruti.

Umpannya adalah cacing biru, cacing seperti cacing tanah. Ikan sering menggigit dengan umpan itu dan mudah didapat tetapi ada orang yang tidak mau menyentuh cacing biru yang menggeliat. Tise sepertinya juga membencinya jadi dia menggunakan udang kecil sebagai umpan, bukan cacing biru.

aku memasukkan pelampung dan beban melalui tali pancing dan menyematkan cacing biru di kail.

"Beginilah caramu memasang umpan di kail. Pada dasarnya, lebih baik jika kamu menusuk umpan sampai ke akar kail."

"okee."

"kamu tidak perlu membuangnya sejauh mungkin. kamu bisa melemparkannya didekatmu dan menunggu ikan datang."

"Betulkah?"

"Melemparnya dengan kuat bisa menyebabkan umpan lepas dan ikan yang kita targetkan tidak sebesar itu. Di sini ada ikan sirip benang yang mampu dengan cekatan melepaskan umpan dari kailnya juga. kamu harus sesekali memastikan bahwa kailmu masih memiliki umpan. Karena itu, kali ini, lemparkan tepat di depanmu dan pancing dengan santai dengan melihat pelampung pancingannya."

"Mu, kedengarannya sulit."

"Menikmati kesulitan itu adalah bagian dari kesenangan memancing juga."

Ruti mengambil pancingan dariku dan menjatuhkan umpannya ke laut.

Itu bergoyang dan terombang-ambing di atas ombak. Burung laut terbang di atas langit.

"Cuaca hari ini bagus."

"Ya."

<gambar> vol6 01.jpg

Laut musim dingin Zoltan dingin tapi indah.

Saat musim dingin tiba, angin akan bertiup dari 'Tembok di Ujung Dunia' dan permukaan laut akan terdorong ke pantai, menyebabkan air laut dalam muncul ke permukaan.

Bahkan tanpa keahlianku, aku bisa mengintip ke laut biru jernih dan melihat ikan tropis berwarna asli subtropis berenang di antara karang dan hutan anemon laut.(anemon : seperti bunga bunga di laut selain karang.)

"Sungguh pemandangan yang luar biasa."

Kataku sambil melihat ke laut.

Aku tidak menjelaskan apapun tentang pikiranku ketika aku menggumamkan kata-kata itu tapi Ruti yang ada disampingku dan juga Lit yang agak jauh keduanya mengangguk setuju.

"Zoltan sungguh menarik."

"Tepat sekali."

Mereka berkata dengan senyum lembut.

☆☆

"Kurasa sekarang waktunya makan siang."

"Baiklah! aku sudah lapar. "

Tanta adalah orang pertama yang bereaksi terhadap kata-kataku.

"Astaga, aku sama sekali tidak bisa mengalahkan Red."

Kata Lit dengan bibir mengerucut sebelum dia tertawa.

"Ruti?"

Ruti yang selama ini memandangi pelampung dengan enggan menarik tali pancing ke atas dan melepas joran.

"Menyenangkan."

Ruti hanya menangkap dua setelah aku mengajarinya. Itu cukup berhasil untuk pemula tetapi aku khawatir dia tidak akan menganggapnya menyenangkan tetapi sepertinya aku terlalu khawatir.

Ruti awalnya bingung dengan kegagalannya menangkap ikan tetapi setelah ikan itu mulai menggigit, dia sepertinya sudah mengerti betapa senangnya menunggu ikan menggigit dengan santai.

Tise sangat bagus dalam aspek itu. Dia hanya menangkap satu ikan. Tapi itu adalah ikan besar dan tidak muat di dalam keranjang yang kami bawa.

Dia mengabaikan ikan kecil itu dan sekilas tampak seperti sedang memancing dengan bingung, tetapi dia cukup mengesankan.

Kami mengepung bento.

"Apa yang kamu buat?"

"Banyak macam."

Di dalam bento itu ada sandwich, salad tomat, telur dadar, daging sapi panggang, dan steak hamburger. Dan minumannya adalah susu.

"Wow, ini sangat berwarna."

Tanpa menunggu lagi, Tanta mengulurkan garpunya ke daging panggang itu.

Lit memulai dengan steak hamburger sementara Ruti dan Tise memulai dengan salad tomat.

"Red, bukankah sulit membuat semua ini?"

"Hn, yah, aku terbawa suasana."

Kondisi mentalku dalam kondisi prima sejak tadi malam hingga pagi ini.

"Ehehe..."

Lit buru-buru menutupi senyumnya.

Bibirku berubah menjadi tersenyum juga ketika aku melihatnya dan aku segera menutupi bibirku juga.

"Ah, lihat! Itu sebuah kapal!"

Tanta berteriak. Aku melihat ke laut ke arah yang ditunjuk Tanta.

Ada sebuah gali dengan dua layar persegi yang bergerak maju dengan dayung yang tak terhitung jumlahnya tersebar di tiga lapisan yang mendorong perahu ke depan secara teratur.

Itu adalah kapal perang.

Itu bukan milik Zoltan. Zoltan hanya memiliki tiga perahu layar jadi tidak mungkin aku salah.

"... Itu adalah kapal perang Veronia."

aku mengamati dan memperhatikan bahwa ada lebih sedikit dayung di baris tertinggi. Itu adalah fitur kapal gali selatan Veronia.

Itu dirancang sedemikian rupa sehingga dengan posisi dek tinggi, ketika diposisikan di samping kapal lawan, mereka bisa menembakkan panah secara sepihak dari posisi yang lebih tinggi.

Awalnya, sekitar 80 tahun yang lalu, Veronia menerjunkan kapal perang yang dirancang untuk melawan bajak laut yang lebih suka bertarung dengan tangan kosong, tetapi ironisnya sekarang, para bajak laut dari Benua Avalon menggunakan kapal perang itu karena kemampuannya dalam jarak dekat.

Itu sekarang menjadi kapal tua tetapi bajak laut Geyserik merebutnya ketika masih baru dan meneror wilayah selatan, mencatatkan namanya dalam sejarah sebagai Bajak Laut terkuat. Oleh karena itu, kapal-kapal tersebut masih digunakan di Veronia sebagai kapal perang aktif.

“Mereka bukan bajak laut, kan?”

Tanta bertanya dengan cemas.

"Masih ada kemungkinan mereka bajak laut tapi para bajak laut di sekitar wilayah ini menggunakan gali ukuran sedang sampai kecil. aku tidak ingat ada bajak laut yang memiliki kapal perang seperti itu."

saat Danan melakukan perjalanan dengan perahu, dia menenggelamkan sejumlah besar kapal bajak laut. Para bajak laut di sepanjang rute laut Zoltan seharusnya bersembunyi saat ini.

"Kapal itu tidak mampu melakukan perjalanan ke timur jadi aku ingin tahu ada urusan apa dengan Zoltan."

Aku mengambil sandwich dengan tanganku dan menatap kapal perang Veronia yang bergerak menjauh dan membayangkan tujuan kapal itu.